

ABSTRAK

Dewi Arsilawati. 2018. *Aksesibilitas Permodalan Nelayan Kecamatan Aluh-Aluh*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing (I) Dra. Hj. Wahidah, M. HI. (II) Erisa Nilasari, SP, MP.

Kata Kunci : Aksesibilitas, Permodalan Nelayan.

Skripsi ini mengangkat permasalahan mengenai Aksesibilitas Permodalan Nelayan. Penelitian ini dilatar belakangi dengan adanya beberapa sumber akses permodalan baik dari lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non Bank seperti Pegadaian Koperasi Simpan Pinjam, Perusahaan Multi Guna (Leasing), Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) serta pembiayaan lainnya. Akan tetapi bagi para nelayan tidak banyak yang menggunakan modal sendiri, karena dengan modal sendiri kadang tidak mencukupi untuk modal sebagai nelayan. Sehingga diperlukan akses permodalan bagi para nelayan, baik dari lembaga bank maupun lembaga non bank.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja aksesibilitas permodalan nelayan kecamatan aluh-aluh dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam memilih akses permodalan. Penelitian ini berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi pada Kecamatan Aluh-aluh yang berjumlah 19 desa tetapi hanya ada empat desa yang akan di teliti yaitu desa Labat Muara, Tanipah, Bakambat, dan Simpang Warga Dalam. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara. Sumber data berasal dari informan adalah 20 nelayan diambil dari setiap empat desa. Selanjutnya dilakukan teknik analisis kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan. *Pertama*, aksesibilitas permodalan nelayan pada Kecamatan Aluh-Aluh, sebagai akses untuk para nelayan yaitu tengkulak, bank dan koperasi. *Kedua*, faktor-faktor nelayan Kecamatan Aluh-aluh memilih permodalan pada tengkulak karena proses pencairannya cepat, pada koperasi karena jaminannya sedikit dan pada bank dengan alasan bunga yang sedikit.